

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,036.89	+27.39	+0.46%
LQ-45	595.46	+3.08	+0.52%
US MARKET			
Dow	51,176.96	+250.40	+0.49%
S&P 500	7,722.72	+56.27	+0.73%
Nasdaq	27,190.86	+319.27	+1.19%
VIX	6,241.75	+66.30	+1.07%
EUROPE			
DAX	15.31	-1.08	-6.59%
FTSE 100	25,231.20	+291.85	+1.17%
CAC 40	10,461.95	+33.68	+0.32%
Euro 50	7,897.19	+61.88	+0.79%
ASIA			
Nikkei 225	68,309.46	-647.26	-0.94%
HSI	23,972.29	-640.98	-2.60%
Shanghai	3,842.19	+11.74	+0.31%
STI Index	5,634.82	-32.85	-0.58%
COMMODITIES			
GOLD	4,172.10	-30.20	-0.72%
OIL (WTI)	91.26	-1.61	-1.73%
Exchange			
USD Index	101,697	-0.023	-0.02%
USD/IDR	17,888.5	-47.1	-0.26%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Jumat, dengan Dow Jones naik 0,49%, S&P 500 naik 0,74%, dan Nasdaq Composite naik 1,19%. Penguatan dipimpin oleh sektor Consumer Goods, Basic Materials, dan Technology. (Investing)

Komoditas – Harga minyak kembali menguat pada hari Senin, dengan Brent naik 0,79% menjadi US\$103,06 per barel dan WTI naik 0,50% menjadi US\$91,57 per barel. Penguatan dipicu kekhawatiran terhadap produksi minyak Arab Saudi setelah kelompok Houthi yang didukung Iran mengklaim meluncurkan rudal balistik dan drone ke fasilitas Saudi Aramco di Riyadh dan wilayah Khurais. (Investing)

Berita Emiten

PACK - PT Eco Energi Perkasa tercatat menambah kepemilikan sahamnya di PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (PACK) dalam transaksi yang dilakukan pada 30 September 2026. Pemegang saham pengendali tersebut memborong saham PACK dengan tujuan untuk investasi. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, PT Eco Energi Perkasa membeli sebanyak 22,84 juta saham PACK seharga Rp 581 per sahamnya. Atas pembelian tersebut, maka Eco Energi Perkasa perlu merogoh kocek dana sekitar Rp 13,27 miliar. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Eco Energi Perkasa di PACK meningkat menjadi 13,15 miliar saham atau 38,57%, dari sebelumnya 13,13 miliar saham atau 38,51%. Sementara itu, pada penutupan perdagangan Jumat (2/10/2026), saham PACK terpantau anjlok 9,7% atau turun 46 poin ke level Rp 428 per saham. (Investor.id)

MTLA - Yulie Sekuritas (YULE) mengurangi porsi kepemilikan saham Metropolitan Land (MTLA). Tindakan itu di jalan dengan melepas 150 juta saham perseroan. Transaksi pengurangan saham tersebut, telah ditahbiskan pada 30 September 2026. Aksi penjualan terjadi dengan harga pelaksanaan Rp690 per lembar. Dengan skema harga jual itu, Yulie Sekuritas mengemas dana taktis senilai Rp103,5 miliar. Sebagai konsekuensi dari aksi itu, tabulasi saham MTLA dalam portofolio Yulie Sekuritas berkurang. Tepatnya, tersisa 403,9 juta saham setara dengan porsi kepemilikan 5,28 persen. Susut sekitar 1,96 persen dari edisi sebelum transaksi dengan koleksi 553,9 juta helai. Timbunan saham sebelum transaksi divestasi itu selevel dengan 7,24 persen. Dengan penuntasan transaksi itu, gerak saham MTLA akhir pekan lalu stagnan di kisaran Rp690. Itu setelah dalam tempo sebulan terakhir, saham MTLA melejit 28,97 persen alias 155 poin dari 7 September 2026 sekitar Rp535. Setahun terakhir, saham MTLA bergerak atraktif. Yaitu, melenting sekitar 56,82 persen setara 250 poin dari periode 6 Oktober 2026 di level Rp440. Saham MTLA didukung dengan kapitalisasi pasar sejumlah Rp5,28 triliun, dan price earning rasio 14,15 kali. (EmitenNews)

ENRG - Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan harga teoretis saham PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) usai resmi mengumumkan rencana Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Hal itu tertuang dalam Pengumuman BEI No. Peng-00187/BEI.POP/10-2026 terkait Harga Teoretis Saham PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Dilansir dari keterbukaan informasi, Minggu (4/10/2026), rasio HMETD ENRG adalah 2:1 untuk saham. Artinya, setiap pemegang 2 saham lama ENRG mempunyai 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp310 per saham. Harga saham ENRG pada saat akhir Cum di Pasar Reguler pada 2 Oktober 2026 tercatat pada harga Rp1.440, dengan demikian harga teoretis untuk pedoman tawar menawar dan penghitungan Indeks Harga Saham BEI serta Indeks Harga Saham Individual ditetapkan berdasarkan formula sebagai berikut: $\text{Harga Teoretis} = (\text{Rp}1.440 \times 2) + (\text{Rp}310 \times 1) / 2 + 1 = \text{Rp}1.063.333$. Sehingga, harga teoretis saham ENRG yang dicantumkan di JATS untuk Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 5 Oktober 2026 disesuaikan dengan fraksi harga menjadi Rp1.065. Penyesuaian Harga Dasar untuk penghitungan Indeks Harga Saham Individual ENRG ditetapkan berdasarkan formula sebagai berikut: $\text{Harga Dasar Baru} = 1.065 / 1.440 \times 1.199.432 = 887.080$. Sebagai informasi, ENRG berencana menerbitkan 13,28 miliar saham baru seri B dengan harga pelaksanaan Rp310 dan rasio 1:2. Dengan begitu, perusahaan migas milik keluarga Bakrie itu berpotensi meraih dana hingga Rp4,12 triliun. (Idxchannel)

KIJA - PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengakuisisi Kawasan Industri Seafer di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah senilai Rp340,83 miliar. Langkah strategis tersebut semakin memperluas cadangan lahan (landbank) perseroan di kawasan yang sama. Jababeka melalui anak usahanya, PT Indocargomas Persada (IP) menandatangani Akta Jual Beli (AJB) dengan PT Kawasan Industri Seafer (KIS) pada 1 Oktober 2026. IP merupakan anak usaha yang 100 persen sahamnya dimiliki perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan AJB itu, IP membeli dan mengambil alih 340.863.090 saham KIS senilai Rp340,86 miliar, yang mewakili 51 persen dari total modal ditempatkan dan disetor KIS dari PT Seafer Lumina Capital (SLC), pemegang saham KIS. Dengan demikian, pascatransaksi, SLC yang dimiliki oleh keluarga Soedarwo tetap menggenggam 327.495.910 saham KIS, yang mewakili 49 persen dari seluruh saham ditempatkan dan disetor KIS. "Dengan dilaksanakannya transaksi tersebut, IP menjadi pemegang saham pengendali KIS sebesar 51 persen," kata Corporate Secretary PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, Budianto Liman dikutip Minggu (4/10/2026). Budianto menjelaskan, alasan perseroan mengambil alih saham KIS merupakan bagian dari strategi untuk memperluas dan mengembangkan bisnis kawasan industri di Jawa Tengah. Dengan akuisisi tersebut diharapkan dapat memberikan peluang bagi perseroan meningkatkan skala dan potensi usaha kawasan industri. "Transaksi ini memberikan perseroan, melalui IP, akses terhadap landbank KIS dengan luas sekitar 500,24 hektare (ha) yang berlokasi di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah," katanya. (Idxchannel)

MDKA - PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) siap menerbitkan obligasi berkelanjutan dengan nilai emisi mencapai Rp4,12 triliun. Dalam aksi korporasi tersebut, perseroan menawarkan kupon hingga 10 persen per tahun. Penerbitan obligasi ini merupakan bagian dari program Penawaran Umum Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold dengan target dana yang dihimpun hingga Rp15 triliun. Sejauh ini, perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp6,1 triliun, belum termasuk rencana penerbitan obligasi pada Oktober kali ini. Dalam prospektus terbaru yang dikutip Minggu (4/10/2026), MDKA menerbitkan obligasi dalam 2 seri, yakni Seri A dengan emisi Rp1,81 triliun dan Seri B dengan nilai pokok mencapai Rp2,31 triliun. Seri A memiliki tenor 367 hari kalender dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25 persen. Sementara Seri B dengan tenor tiga tahun menawarkan bunga tetap sebesar 10 persen. "Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 20 Januari 2027," kata MDKA dalam prospektus. Jatuh tempo Seri A ditetapkan 27 Oktober 2027, sedangkan Seri B pada 20 Oktober 2029. Pelunasan masing-masing seri obligasi akan dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. (Idxchannel)

Foreign Transaction (02/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-1.31 T		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>	

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
05	06	07	08	09
Ex Date Cash Dividend NICL Rp6 DADA Rp0.27 Cum Date Cash Dividend CRAB Rp2 Ex Date Right Issue ENRG Rp310	Ex Date Cash Dividend CRAB Rp2 Cum Date Cash Dividend UNTR Rp430 Cum Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS KOTA	Ex Date Cash Dividend UNTR Rp430 Cum Date Cash Dividend ASGR Rp297 Ex Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS AGRO APEX	Ex Date Cash Dividend ASGR Rp297 Cum Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS HUMI GIAA CASH Public Expose CASH MERK POLI POLU	Ex Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Ex Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS SLIS Public Expose MKNT

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG menutup perdagangan akhir pekan di level 6.036, masih mampu bertahan di atas support psikologis 6.000. Namun secara teknikal, tren jangka pendek hingga menengah masih bearish pasca breakdown dari area 6.600 pada awal September. Dalam beberapa sesi mendatang, area 6.000 diperkirakan kembali menjadi ujian utama. Selama level ini bertahan, peluang technical rebound masih terbuka, namun jika ditembus, risiko pelemahan lanjutan akan semakin meningkat.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ADRO	BUY	2.500	2.550	2.470	Day trade
PTBA	BUY	3.180	3.250	3.150	Day trade
ASII	BUY	4.630	4.700	4.580	Day trade



ADRO – *BUY* (Day Trade)

ADRO masih berada dalam tren turun, namun munculnya candle hijau pada perdagangan terakhir mengindikasikan potensi technical rebound jangka pendek meskipun secara keseluruhan tekanan bearish masih mendominasi pergerakan harga.

Technical Trends

Short term *Bearish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ADRO	2.500	2.550	2.470	2.470	2.550	Technical Rebound



PTBA – *BUY* (Day Trade)

PTBA masih bergerak konsolidatif di area 3.000–3.150 setelah reli kuat sebelumnya, dengan peluang melanjutkan penguatan apabila mampu menembus resistance 3.150 secara meyakinkan disertai peningkatan volume transaksi.

Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.180	3.250	3.150	3.150	3.250	Trading Range



ASII – Buy
(Day Trade)

ASII masih berada dalam tren turun, namun munculnya candle hijau pada perdagangan terakhir mengindikasikan potensi technical rebound jangka pendek meskipun secara keseluruhan tekanan bearish masih mendominasi pergerakan harga.

Technical Trends

- Short termBearish
- Medium termBearish
- Long termSideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ASII	4.630	4.700	4.580	4.580	4.700	Technical Rebound

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.